

SKRIPSI

**STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
SAWAH LEBAK DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**



FAUZAN NAUVAL DIANSYAH

07021381722147

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI SAWAH LEBAK DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



FAUZAN NAUVAL DIANSYAH

07021381722147

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI
SAWAH LEBAK DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:
FAUZAN NAUVAL DIANSYAH
07021381722147

Indralaya, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

LEMBAGA PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI SAWAH LEBAK DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juni 2022.

Indralaya, 14 Juni 2022

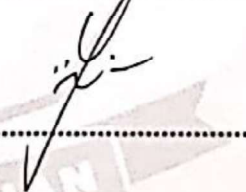
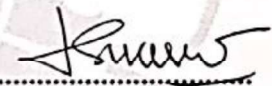
Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003



Anggota:

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001
3. Dr. Diana Dewi Sartika, M.S
NIP. 198002112003122003
4. Yulasteriyani, S. Sos, M. Sos
NIP. 199206062019032025

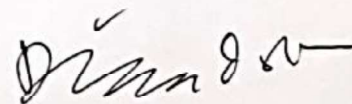
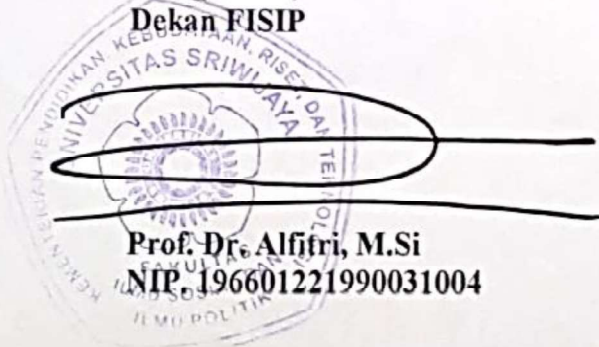


Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfifri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzan Nauval Diansyah
NIM : 07021381722147
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani Sawah Lebak Di Desa Ibul Besar
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
Alamat : Jl. Ki Muara Ogan Lr. Jhonson RT 10 Rw 03 Kel. Kemas Rindo, Kec. Kertapati,
Palembang.
No Hp : 082113100401

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juni 2022

Yang menyatakan,

Fauzan Nauval Diansyah
NIM. 07021381722147

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

If you keep thinking and do nothing, you will be left far behind.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. ALLAH SWT sebagai ungkapan rasa puji dan syukur atas dipermudahkannya segala urusan baik itu urusan pribadi maupun urusan dalam mencari ilmu hingga menyelesaikan Pendidikan ke tingkat Strata-1.
2. Kepada Bapak, Ibu dan Kakak saya, yang tanpa henti selalu mendoakan yang terbaik untuk saya hingga saat ini.
3. Kepada semua pihak yang telah membantu saya baik itu dalam proses perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji hanya bagi Allah *subhanallahuwata'ala*. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan. Pencapaian hingga saat ini karena berkah dari Allah yang telah memberikan jalan kebaikan serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani Sawah Lebak Di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang ikut terlibat, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis yaitu, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Mba Gita Isyanawulan, S,Sos., MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan nasihat yang sangat membantu mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Rudy Kurniawan, STH.I., M.SI dan Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademik selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff karyawan dan karyawan Fisip kampus Palembang Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua tersayang yang tanpa hentinya untuk terus mendoakan, menasehati, memberikan semangat, dukungan secara materil dan motivasi serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada anak-anaknya.
11. Untuk Kakak yang juga untuk selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Kepada Kepala Desa yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian dan Informan dari Desa Ibul Besar I yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian.
13. Untuk Rombongan P Kos Kos : Angga, Ricky, Sigit, Rizka serta Dian dan April. Untuk rombongan Kos Rully Sangi, Dan, Han, Humam, dan Marcel. Dan juga untuk Ejiw dan Ajeng yang selalu ada baik itu saat susah dan senang menemani serta memberikan dukungan dan masukan hingga detik ini. Terima kasih banyak.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi Palembang angkatan 2017.

Palembang, 21 Maret 2022
Penulis,



Fauzan Nauval Diansyah
07021381722147

RINGKASAN
**STRATEGI EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI SAWAH LEBAK DI DESA IBUL
BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Penelitian ini mengkaji tentang strategi ekonomi rumah tangga petani sawah lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan teori Moral Ekonomi Petani dari James Scott. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga petani dan permasalahannya menyebabkan pendapatan yang diperoleh petani tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga petani, rumah tangga tidak hanya mencurahkan tenaganya untuk usahatani padi tetapi juga untuk usaha lain di luar usahatani padi. Rumah tangga di Desa Ibul Besar menggunakan tiga strategi bertahan hidup atau mekanisme survival di tengah keterbatasan yang mereka miliki. Strategi yang digunakan adalah menggunakan relasi atau jaringan sosial, alternatif subsistensi, kencangkan ikat pinggang. Selain bertani masyarakat petani padi di Desa Ibul Besar I memiliki pekerjaan lain untuk mencari pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, karena jika hanya mengandalkan pendapatan hasil usahatani saja tidak cukup. Kemudian mencari pinjaman dari jaringan sosial yang dimiliki, pada saat pendapatan rendah mereka berusaha untuk mencari penghasilan tambahan atau berhutang. Strategi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga merupakan perpaduan antara kegiatan dan berbagai pilihan yang dilakukan oleh individu dan rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan sebagai bentuk perbaikan kehidupan secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Rumah Tangga Petani, Strategi Ekonomi, Sawah Lebak, Desa

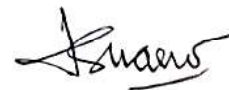
Mengetahui,

Pembimbing I



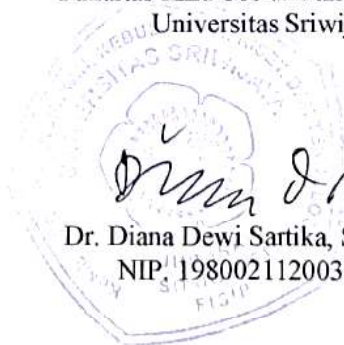
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

ABSTRACT

HOUSEHOLD ECONOMIC STRATEGY OF LEBAK SWAMP PEASANTS IN IBUL BESAR VILLAGE, PEMULUTAN DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY

This research discussed about the economic strategy of lebak swamp peasant societies in Ibul Besar I Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research uses the descriptive qualitative method. Observation, interviews and documentation collected data. The analysis uses the theory Moral Economy of peasant by James Scott. The results showed that peasant societies and their problems caused the income earned by peasant to be unable to meet the communities' needs. To meet the living needs of peasant societies, communities not only devote their energy to rice farming but also other businesses outside of rice farming. Societies in Ibul Besar Village use three survival strategies or mechanisms in their limitations. The strategy uses relations and social networks, alternative subsistence, tightening the belt. In addition to farming, the peasant in Ibul Besar I Village has other jobs to earn additional income to meet their daily needs because the peasant only relies on income through farming is not enough. Then they look for loans from social networks they have; when their income is low, they try to find additional revenue or go into debt. The strategy to keep economic needs is a combination of activities and choices individuals and societies make to achieve prosperity as a form of continuous improvement.

Keywords: Peasant Societies, Economic Strategy, Lebak Swamp, Village

Approved by,

Advisor I



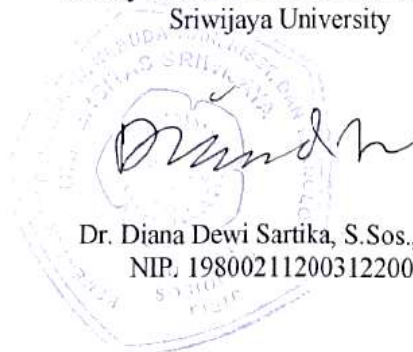
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

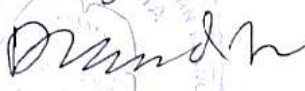
Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University




Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
ABSTRAK	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR BAGAN.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Petani	15
2.2.2 Rumah Tangga Petani	18
a. Moral Ekonomi Petani	20
2.2.3 Lahan Rawa Lebak.....	23
2.2.4 Strategi Ekonomi Petani.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Penelitian.....	30
3.3. Strategi Penelitian	31
3.4. Fokus Penelitian.....	31
3.5. Jenis dan Sumber Data	32
3.6. Penentuan Informan	33

3.7. Peranan Peneliti.....	34
3.8. Unit Analisis Data	35
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	36
3.11. Teknik Analisis Data.....	38
3.12. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	42
4.1.1 Letak Dan Lokasi	42
4.1.2 Kecamatan Dan Penduduk	43
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pemulutan	45
4.2.1 Letak Dan Lokasi	45
4.2.2 Desa Dan Penduduk	45
4.3 Gambaran Umum Desa Ibul Besar	47
4.3.1 Letak Dan Lokasi	47
4.3.2 Kepemilikan Dan Penguasaan Lahan.....	47
4.3.3 Jumlah Penduduk	47
4.3.4 Jumlah Rumah Tangga Dan Anggota	48
4.3.5 Pendidikan.....	49
4.3.6 Mata Pencaharian	49
4.3.7 Kalender Musim.....	50
4.4 Gambaran Informan Penelitian	50
4.4.1 Informan Utama	51
4.4.2 Informan Pendukung.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Sistem Lahan Pertanian Lebak	57
5.1.1. Persiapan Lahan	57
5.1.2. Persemaian	58
5.1.3. Penanaman	59
5.1.4. Pemeliharaan Tanaman Padi.....	60
5.1.5. Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman	61

5.1.6.	Panen Dan Pasca Panen	62
5.2	Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Petani	63
5.2.1.	Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	64
5.2.2.	Pengeluaran Rumah Tangga Petani	65
5.3	Upaya Yang Dilakukan	67
5.3.1	Menjadi Nelayan Atau Buruh Tani	69
5.3.2	Menjadi Buruh Bangunan	72
5.3.3	Menjadi Pedagang	74
5.3.4	Menjadi Penjahit	75
5.4	Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani Dalam Bertahan Hidup	77
5.4.1	Mekanisme Survival	78
5.4.2	Menggunakan Jaringan Sosial	79
5.4.3	Opsi Subsistensi	82
5.4.4	Mengencangkan Ikat Pinggang	85
BAB VI	PENUTUP	87
6.1.	Kesimpulan	89
6.2.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Matriks Fokus Penelitian	32
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1	Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan JK	44
Tabel 4.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan	46
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3.4	Jumlah Rumah Tangga dan Banyaknya Anggota RT	48
Tabel 4.3.5	Latar Pendidikan	49
Tabel 4.3.6	Jenis Mata Pencaharian	50
Tabel 4.4.1	Informan Utama	51
Tabel 4.4.2	Informan Pendukung	56

Tabel 5.1 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	66
Tabel 5.2 Total Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah usaha tani yang dikelola oleh petani dan keluarganya. Umumnya mereka mengelola lahan milik sendiri yang tidak terlalu luas dan menanam berbagai macam tanaman pangan. Usaha tani tersebut dapat diusahakan di tanah sawah dan ladang. Hasil yang mereka panen biasanya digunakan untuk konsumsi keluarga, jika hasil panen mereka lebih banyak dari jumlah yang mereka konsumsi mereka akan menjualnya ke pasar tradisional. Jadi pertanian dalam arti sempit dapat dicirikan oleh sifat subsistensi atau semi komersial. Tidak ada apapun yang menjadi beban petani kecuali dorongan untuk bertahan hidup, dalam hal ini mereka membutuhkan makanan. Hal ini tidak menjadi masalah, karena mereka mempunyai lahan yang cukup untuk ditanami padi.

Rumah tangga petani dan permasalahannya menyebabkan pendapatan yang diperoleh petani kadang belum dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga serta adanya interaksi kompleks antara keputusan konsumsi dan keputusan produksi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga petani, rumah tangga tidak hanya mencurahkan tenaga kerja pada usahatani padi namun juga pada usaha lain diluar usahatani padi.

Petani tradisional merupakan petani yang memiliki pengetahuan lokal yang dimanfaatkan sebagai prinsip dalam mengembangkan pemberdayaan pertanian, petani ini masih menggunakan ilmu usahatani secara turun temurun, kegiatannya pun masih sangat tergantung pada kondisi alam, dalam proses bertani seperti pembajakan hingga pemanenan masih menggunakan tenaga manusia dan hewan, serta alat-alat yang digunakan masih sangat tradisional seperti menggunakan arit dan cangkul (Kurniasari dkk, 2018)

Banyak dari perkembangan ini yang telah memberikan dampak positif bagi petani. Usaha tani modern telah menggeser situasi kehidupan petani dari keadaan yang merdeka untuk memanfaatkan hasil pertaniannya ke kondisi dimana petani

bergantung pada berbagai unsur yang berada di luar dirinya. Usaha tani modern telah membuka babak baru dimana pemasaran produksi pertanian berada di bawah hukum permintaan dan penawaran pasar.

Kegiatan penjualan hasil pertanian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Pertanian Subsisten

Yaitu sistem pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup petani dan keluarganya. Pertanian subsisten ini berkaitan langsung dengan *On Farm* yaitu suatu kegiatan pertanian yang produk (usahatani) dilakukan di lahannya sendiri dan lahannya sempit. Petani sebagai pemilik perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan didalam bidang pertanian. Petanilah yang melakukan segala usahatani dari mulai menyediakan masukan, produksi dan pengeluaran yaitu pengolahan dan pemasaran (Hastuti, 2017).

2. Pertanian Komersil

Yaitu usaha tani dimana, semua hasil panennya tersebut dijual yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan pertanian komersil dengan *On Farm* dimana petaninya memilih untuk menjual hasil panen mereka. Hal ini dikarenakan para petani tersebut menggantungkan kebutuhan hidup mereka kepada hasil penjualan panen yang mereka lakukan. Mereka menjual hasil panen mereka kepada pedagang pengumpul atau pedagang grosir. Pedagang pengumpul merupakan seseorang yang kegiatan usahanya yaitu mengumpulkan hasil hutan, perkebunan, pertanian, dan perikanan dan menjual hasil-hasil tersebut kepada badan usaha industri dan atau eksportir yang bergerak dalam sektor kehutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2012).

Berbeda dengan on farm, off farm sendiri merupakan proses komersialisasi dari hasil budidaya pertanian atau hasil pasca panennya, contohnya seperti pedagang, pengepul, butuh tani, menyewakan lahan, atau juga menyewakan ternak untuk membajak sawah. Salah satu contoh proses off farm yang berkaitan dengan pasca panen adalah yang sering di sebut agroindustri. Agroindustri sendiri merupakan kegiatan atau proses pengolahan dari produk mentah menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi, seperti contoh kripik atau pun manisan (Laksono dkk, 2020).

Dari berbagai studi atau kajian sebelumnya tentang ekonomi rumah tangga, terlihat bahwa hanya faktor internal petani yang merespon keputusan ekonomi keluarga. Dilihat dari distribusi waktu kerja, faktor internal yang merespon dampak tersebut adalah total pengeluaran kerja petani, jumlah pekerjaan yang dikeluarkan petani di perusahaan, dan angkatan kerja keluarga petani. Dilihat dari pendapatan keluarga petani, faktor internal yang mempengaruhinya adalah pendapatan keluarga petani pada usaha. Hasil panen secara signifikan dipengaruhi oleh luas panen di pertanian dan total angkatan kerja. Distribusi jam kerja pertanian dipengaruhi oleh pendapatan pertanian dan tenaga kerja petani. Pengeluaran konsumsi pangan keluarga petani dipengaruhi oleh total pendapatan petani, jumlah anggota keluarga petani dan investasi pendidikan.

Komersialisasi pertanian merupakan sarana untuk meningkatkan pendapatan petani, ketika produksi yang dihasilkan (hasil panen) melebihi kebutuhan dasar hidupnya. Hal tersebut dapat dipenuhi apabila luas lahan memadai, dengan dukungan produktivitas lahan yang baik. Komersialisasi pertanian merupakan tanda berlangsungnya proses transformasi pertanian, yaitu proses perubahan pola ekonomi pertanian dari subsisten ke komersial. Semakin berjalan transformasi pertanian, semakin berkembanglah komersialisasinya, dan semakin sejahteralah petani. Menurut Timmer dalam Saporita (2005) menjelaskan bahwa terjadinya proses transformasi pertanian karena berlangsungnya pembangunan pertanian.

Dengan diketahuinya perkembangan komersialisasi pertanian, maka dapat diduga keberlangsungan proses transformasi pertanian, apakah telah berada pada taraf maju, dengan taraf komersialisasi yang tinggi, ataukah masih dalam kondisi tradisional, dengan taraf komersialisasi yang rendah, ataukah mempunyai pola yang beragam. Proyeksi perkembangan komersialisasi diperlukan untuk memberi rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian ke depan agar hasil pembangunan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat tani Indonesia.

Kebanyakan para petani di Indonesia masih bersifat subsisten, yang berarti produksi mereka hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, belum mengarah bagaimana menciptakan keuntungan dari pertanian mereka. Di Indonesia hasil produksi tanaman padi pada dasarnya tidak semua akan dijual oleh petani, karena

sebagian hasil produksi akan disimpan untuk keperluan persediaan beras rumah tangga petani selama waktu tidak panen.

Menurut Badan Pembangunan Nasional, persentase rumahtangga petani yang tidak menjual hasil panen padi terdiri dari 37 persen dari tanaman padi sawah dan 21 persen padi ladang. Sementara itu hanya 8 persen rumahtangga petani yang menjual seluruh produksinya untuk tanaman padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak rumahtangga pertanian tanaman padi sawah maupun ladang yang berskala kecil yang hanya mengusahakan usahataniya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya yang biasa disebut petani subsisten.

Menurut Hanafie (2010) petani subsisten hanya akan menanam lahannya dengan tanaman yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa petani memiliki kecenderungan untuk menanam komoditas pangan utama (padi).

Menurut Rustiani dkk, (2012) Komersialisasi pertanian dapat mengambil berbagai bentuk, komersialisasi bisa terjadi pada sisi output produksi dengan peningkatan surplus yang dipasarkan, dimana ketika terjadinya suatu komersialisasi rumah tangga memiliki kecenderungan untuk memiliki pendapatan tunai tanpa memiliki persediaan makanan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Disisi lain komersialisasi dapat terjadi pada sisi input dengan peningkatan penggunaan input yang dibeli. Pada saat komersialisasi adanya kecenderungan penggunaan input luar lebih banyak. Seperti bibit, pupuk, peptisida dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga yang lebih banyak.

Eksistensi petani dalam menjalani dinamika kehidupannya dapat dilihat dengan beberapa perspektif. Menurut Scott dalam Maliati (2014) petani susah menerima perubahan, sebab mereka lebih mengutamakan selamat (*safety first*) dan takut pada resiko (*risk averse*). Petani sulit mengubah cara bertaniya karena dengan perubahan itu dapat mengancam subsistensinya. Begitu pula dalam merespon perubahan kelembagaan, misalnya dengan kehadiran koperasi di pedesaan, petani kecil sulit terlibat agar hubungannya dengan patron tidak terputus, terhubung keamanan subsistensinya dipelihara oleh patron. Memutuskan hubungan dengan patron berarti menciptakan kerawanan subsistensial.

Menurut Popkin dalam Maliati (2014) petani pada dasarnya berperilaku rasional, mereka tidak sepenuhnya bergantung pada moral kolektivitas desa. Bila mereka berhubungan dengan pasar, terdapat kemampuan untuk melakukan adaptasi, sehingga perilaku ekonominya bisa kondusif dengan prinsip ekonomi pasar, seperti dilakukannya tindakan menabung, investasi, dan cari laba. Asumsi tentang hubungan patron-klien dan kegotong-royongan yang menciptakan harmoni dan jaminan subsistensi komunitas desa dianggapnya terlalu romantik.

Menurut Geertz dalam Salman (2012) mengemukakan bahwa dengan penduduk yang terus bertambah dan sumberdaya yang terbatas, masyarakat desa bukannya terbelah atas tuan tanah dan petani tak bertanah, melainkan mempertahankan homogenitasnya dengan cara membagi-bagikan kue ekonomi yang ada, sehingga bagian yang diperoleh masing-masing makin lama makin sedikit. Fenomena itulah yang disebutnya sebagai proses “berbagi kemiskinan” (*shared proverty*) Berbagi kemiskinan demi lestarnya homogenitas merupakan implikasi lebih jauh dari nilai pro-kesederhanaan dan prokebersamaan yang dianut warga desa. Budidaya padi sawah sebagai inti kebudayaan, dibiarkan menampung sejumlah pencari nafkah yang terus bertambah, sehingga struktur dan kultur yang tercipta semakin kompleks ke dalam. Akibatnya, meski dari segi produksi persatuan luas desa persawahan terlihat makin produktif, tetapi bila diukur per jumlah orang yang berkontribusi dalam produksi itu, sebenarnya peningkatan produksi tidak nyata tercapai. Telah berlangsung involusi pertanian. Ibarat orang berenang, tangan dan kaki memang terkapak serta air riuh terkepak, tetapi posisi tidak berpindah (Gunawan dkk, 2020)

Berbagi kemiskinan dan involusi pertanian selain merupakan akibat dari nilai pro-kesederhanaan dan pro-kebersamaan juga dapat dilihat sebagai respons atas dinamika perubahan. Ia merupakan pilihan sadar akan strategi adaptasi terhadap tekanan penduduk yang ditempuh petani dalam keniscayaan memelihara homogenitas. Perspektif Geertz di Indonesia nampaknya masih relevan. Namun, perlu dipertanyakan apakah statis (involusi) nya kesejahteraan petani di Indonesia hanya disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk sehingga menyempitkan lahan produksi semata.

Disisi lain, perspektif *livelihood* (mata pencaharian) menawarkan lensa penting untuk melihat pertanyaan pembangunan pedesaan yang kompleks. Pendekatan mata pencaharian yang berkelanjutan telah mendorong refleksi yang lebih dalam dan kritis. Hal ini timbul terutama dari melihat konsekuensi dari upaya pembangunan dari perspektif tingkat lokal, yang membuat hubungan dari tingkat mikro, menjadi ciri khas mata pencaharian orang miskin terhadap perampasan kelembagaan dan kebijakan yang lebih luas di tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan bahkan tingkat internasional. Oleh karena itu, refleksi semacam itu memberi keyakinan yang tajam tentang pentingnya pengaturan kelembagaan dan tata kelola yang kompleks, dan hubungan kunci antara mata pencaharian, kekuasaan dan politik (Scoones, 2009).

Kemiskinan petani tetap terjadi meskipun produktivitas meningkat dapat dipicu pula oleh realitas lainnya yang diantaranya hubungan kekuasaan petani dengan elite desa yang menguasai modal aktivitas pertanian mereka. Fenomena ini membuat peneliti menjadi tertarik dengan apa yang terjadi di desa dan strategi ekonomi yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu perlu dikaji strategi ekonomi petani rumah tangga padi sawah di Ibul Besar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memahami lebih dalam dan hendak melaksanakan penelitian yang berjudul “Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani Sawah Lebak di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

Di Desa Ibul Besar sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, hal ini karena sebagian besar wilayah Desa Ibul Besar dipenuhi dengan persawahan, rendahnya tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan yang sempit, serta adanya budaya bertani yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Petani Desa Ibul Besar dalam mengolah sawahnya masih menggunakan alat sederhana, teknik penanaman dan pemeliharaan tanaman yang bersifat tradisional. Karena sebagian besar petani di Desa Ibul Besar masih bergantung pada air sungai untuk mengairi sawahnya. Ketika musim hujan tiba petani akan menanam padi karena air sungai masih cukup untuk mengairi sawah mereka. Ketika musim kemarau tiba pasokan air ke persawahan akan berkurang sehingga petani harus

mengganti tanaman padi dengan tanaman yang tidak memerlukan banyak air seperti tembakau.

Petani di desa Ibul besar 1 masih tergolong kategori miskin. Ini dapat dilihat dari besar pengeluaran dan pendapatan yang hampir sama rata, dimana kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya sendiri terkadang belum dapat terpenuhi secara keseluruhan, bahkan terkadang pengeluaran semakin meningkat sedangkan pendapatan semakin tidak stabil atau selain itu juga didasari dengan jumlah anggota keluarga yang tidak sebanding dengan jumlah pendapatan.

Berdasarkan pernyataan petani diatas maka dapat disimpulkan bahwa petani di Desa Ibul Besar masih tergolong dalam keluarga miskin. Kemiskinan membuat petani kecil harus menerapkan strategi-strategi mengatur ekonomi mereka agar dapat bertahan hidup untuk tetap bisa hidup. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Ekonomi Rumah Tangga Petani Sawah Lebak Di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana strategi yang dilakukan petani sawah lebak dalam mengatur ekonominya di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana strategi yang dilakukan petani sawah lebak dalam mengatur ekonominya agar tetap bisa bertahan hidup di Desa Ibul Besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi ekonomi Rumah Tangga petani padi sawah lebak di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diuraikan dalam 2 Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kondisi ekonomi rumah tangga petani sawah lebak di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa yang dilakukan oleh rumah tangga petani agar dapat untuk tetap bertahan hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang dilakukan oleh rumah tangga petani sawah lebak dalam meningkatkan dan juga mengatur perekonomiannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi rumah tangga petani di Desa ibul Besar untuk bertahan hidup
2. Untuk mengetahui strategi perekonomian yang dilakukan oleh rumah tangga petani baik itu dari pendapatan usaha tani maupun non usaha tani dalam mengatur pengeluaran mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan pokok, sosial, dan kebutuhan lainnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan peran serta dalam menambahkan ilmu beserta wawasan bagi yang mengkaji permasalahan tentang strategi ekonomi rumah tangga petani. Dan Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk kajian tentang sosiologi ekonomi, terutama ekonomi sosiologi dan ekonomi petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Siti. 2004. *Strategi Kelangsungan Ekonomi Rumah Tangga Petani Transmigran (Studi kasus Desa Harapan Makmur Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Utara)*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Andria, A., Elinur, E., & Jumatri, J. 2018. *Kajian Ekonomi Rumahtangga Petani Padi Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Jurnal Agribisnis 20(1),99-112.
- Arifin, Bustanul. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Penghidupan Di Masa Krisis*. Ideas Media: Yogyakarta.
- Creswell, John., W. 2016. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran)*. Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Grup Media Kencana Prenada. Jakarta.
- Datau, Edi. 1992. *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Penggarap Sawah*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Gunawan, C. I., Suroto, K. S., & Nugroho, A. P. 2020. *Sosial Ekonomi Pertanian*. (Issue Jurnal Ekonomi Pertanian. 0341).
- Hadijah, Sitti. 2016. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Rt.01 Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda*. Samarinda : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 307 hal.
- Handewi, dkk. *Pola Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga*. Jurnal Agro-Ekonomika No.2 Tahun XXXIV Oktober 2004.
- Hastuti, D., Retno, D. 2017. *Ekonomi Agribisnis (Teori dan Kasus)*. Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Kurniasari, D., Cahyono, E., & Yuliati, Y. 2018. *Kearifan Lokal Petani Tradisional Samin di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora*. Habitat, 29(1), 33-37
- Laksono, dkk. 2020. *Manajemen Off Farm Dan Konsep Agribisnis Berkelanjutan Komoditas Buah Naga Di Desa Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember*. Fakultas Pertanian. Universitas Jember. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 7 (2), 411-424.
- Maliati, N. 2014 *Produktivitas Pertanian Dan Involusi Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Menunasah Pinto Aceh Utara)*. 107-119
- Miles, Michael B. & Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pemuda Rosda Karya.
- Mutmainna, 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Desa Leppangang Kabupaten Pinrang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Najiyati, S., & Muslihat, L. 2008. *Mengenal Tipe Lahan Rawa Gambut. Seri Pengelolaan Hutan Dan Lahan Gambut*, 1-4
- Rahmadi, Purwito Zanuvar. 2016. *Modal Sosial Petani Sawah Berlahan Sempit Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga*. Jurnal Analisa Sosiologi
- Rasyid, F., A. 2016. *Peranan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) terhadap Kegiatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Pasar Raya, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat)*. Jurnal Sosiologi Ekonomi
- Rejeki, Sri. 2016. *Strategi Bertahan Hidup Pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif Kehidupan Petani Miskin Di Desa Keligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Sosial Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Rina, Y. & Noorginayuwati. 2007. *Persepsi petani tentang lahan gambut dan pengelolaannya. Kearifan Lokal Pertanian di Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rustiani, F., Sjaifudian, H., & Gunawan, R. 2012. *Mengenal Usaha Pertanian Kontrak. In Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 01, Issue 01).
- Saparita, R. 2005. *Perkembangan Komersialisasi Pertanian Di Indonesia Dan Proyeksinya 2005-2050*. Jurnal AGRISEP, 4(2), 1-16.
- Scoones, I. 2009. *Livelihoods perspectives and rural development. Journal of Peasant Studies*, 36(1), 171–196.
- Scott, James C. 1981. *Moral Ekonomi Petani : Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta : Penerbit LP3S.
- Simarmata, R. 2009. *Strategi Adaptasi Ekonomi Petani Jeruk pada Saat Pra Panen Raya dan Saat Panen Raya (Studi Deskriptif Pada Petani Jeruk Di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo)*. Skripsi. Departemen Sosiologi Medan: Universitas Sumatera Utara
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Soekartawi. 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasinya*. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Subagyo, H. 2006. *Lahan Rawa Lebak. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. 99-116

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suharni. 2007. *Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Petani Sawah*. Skripsi. Jurusan Antropologi Makassar: Universitas Hasanuddin
- Supriyati., Saptana., & Yana Supriyatna. 2007. *Hubungan Penguasaan Lahan Dan Pendapatan Rumah Tangga Di Daerah Pedesaan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Syahyuti, 2006. *30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*. Jakarta: PT Bina Rena Pariwisata
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Republik Indonesia Tentang Desa
- Wolf , Eric R. 1985. *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta: CV. Rajawali
- Wulandari. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Kelurahan Manggalili Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Universitas Hasanuddin
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Grup Media Prenada
- Zid, Muhammad dan Ahmad Tarmiji Alkhudri. 2016. *Teorisasi Sosiologi Pedesaan dan Perkembangan Studi Perdesaan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press